



ABSTRAK

Pesatnya pembangunan yang kini giat dilaksanakan khususnya menyangkut pembangunan perumahan ternyata membawa angin segar bagi para pengusaha batu-bata merah. Semakin banyaknya permintaan batu-bata merah menjadikan ratusan pabrik/unit usaha industri batu bata terus berkembang.

Penelitian tentang pemanfaatan pekerja sub sektor industri batu-bata ini dilakukan di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten, dengan tujuan untuk mengetahui tentang karakteristik demografi dan sosial ekonomi pekerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi jam kerja dan pendapatan pekerja.

Metode yang dipergunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling. Responden yang diambil adalah pekerja yang bekerja pada industri batu-bata dengan jumlah sample 170 responden yang tersebar pada 7 desa. Informasi yang dikumpulkan adalah data primer diperoleh dengan mewawancarai responden dengan daftar pertanyaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan-catatan kantor/instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dari data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan tabulasi frekuensi, tabulasi silang, kai kuadrat dan product moment.

Hasil yang diperoleh dari analisa data ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara jam kerja dengan status perkawinan dan adanya perbedaan yang signifikan antara pekerja dengan sistem pengupahan borongan dengan pekerja sistem persen. Hubungan positif antara pendapatan dengan jam kerja, pengalaman kerja serta volume produksi. Suatu kenyataan bahwa pemanfaatan pekerja pada sub sektor industri batu-bata di Kecamatan Jogonalan sudah dimanfaatkan penuh dan berdampak positif bagi perekonomian desa serta menambah peluang kerja.